



Bimbingan Konseling

Anak Usia Dini

Trivina / Renie Tri Herdiani / Raisa Vienlentia / Mulyani / Suriswo
Nike Haryani / Sri Adi Nurhayati / Nora Lelyana / Desni Yuniarni
Sitti Hartinah / Fadhilah Syam Nasution / Sulaiman / Iratna Dewi

EDITOR

Eva Herik, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ns. Umi Rachmawati WS, M.Kep., Sp.Kep.J



Bimbingan Konseling

Anak Usia Dini

Pada buku Bimbingan Konseling Anak Usia Dini yang berada di tangan pembaca ini terdiri dari 13 Bab yaitu :

- Bab 1 Hakikat Bimbingan Konseling
- Bab 2 Prinsip dan Asas-Asas Bimbingan dan Konseling
- Bab 3 Pola Umum dan Program Bimbingan Konseling
- Bab 4 Bimbingan dan Konseling Perkembangan AUD
- Bab 5 Belajar dan Pembelajaran Berbasis Bimbingan dan Konseling pada AUD
- Bab 6 Bimbingan dan Konseling untuk Mengendalikan Perilaku Agresif AUD
- Bab 7 Bimbingan dan Konseling untuk Penyesuaian Diri AUD
- Bab 8 Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Perilaku Sosial AUD
- Bab 9 Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Kecerdasan sosial AUD
- Bab 10 Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kecerdasan jamak AUD
- Bab 11 Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kemampuan Bahasa AUD
- Bab 12 Bimbingan dan Konseling untuk Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus
- Bab 13 Bimbingan dan Konseling Pengembangan Moral AUD



Anggota IKAPI
No. 225 UTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-099-0



9 78623 200990

BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI

Trivina, SST., M.Kes

Renie Tri Herdiani, M.Pd

Raisa Vienlentia, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mulyani, M.Pd

Dr. Suriswo, M.Pd

Nike Haryani, S.Si.T., MDSc

Sri Adi Nurhayati, S.Psi., S.Pd., MM

Dr. Nora Lelyana, drg., M.H.Kes., FICD

Desni Yuniarni, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM

Fadhilah Syam Nasution, M.Pd

Sulaiman, S.Ag., SST., M.A

Iratna Dewi, S.Pd, M.Pd



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI

Penulis : Trivina, SST., M.Kes
Renie Tri Herdiani, M.Pd
Raisa Vienlentia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Mulyani, M.Pd
Dr. Suriswo, M.Pd
Nike Haryani, S.Si.T., MDSc
Sri Adi Nurhayati, S.Psi., S.Pd., MM
Dr. Nora Lelyana, drg., M.H.Kes., FICD
Desni Yuniarni, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM
Fadhilah Syam Nasution, M.Pd
Sulaiman, S.Ag., SST., M.A
Iratna Dewi, S.Pd, M.Pd

Editor : Eva Herik, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ns. Umi Rachmawati WS, M.Kep., Sp.Kep.J

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-120-099-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Dengan rasa syukur dan hormat, penulis menyampaikan puji dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan Rahmat dan petunjuk-Nya dalam setiap langkah kehidupan kita hingga kami dapat menyelesaikan buku dengan Judul "Bimbingan Konseling Anak Usia Dini". Dalam buku ini, tertulis bagaimana pentingnya memberikan bimbingan konseling pada anak usia dini .Pada buku Bimbingan Konseling Anak Usia Dini yang berada di tangan Pembaca ini terdiri dari 13 Bab yaitu :

- Bab 1 Hakikat Bimbingan Konseling
- Bab 2 Prinsip dan Asas Bimbingan dan Konseling
- Bab 3 Pola Umum dan Program Bimbingan Konseling
- Bab 4 Bimbingan dan Konseling Perkembangan Anak Usia Dini
- Bab 5 Belajar dan Pembelajaran Berbasis Bimbingan dan Konseling pada AUD
- Bab 6 Bimbingan dan Konseling untuk Mengendalikan Perilaku Agresif AUD
- Bab 7 Bimbingan dan Konseling untuk Penyesuaian Diri Anak Usia Dini
- Bab 8 Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Perilaku Sosial Anak Usia Dini
- Bab 9 Bimbingan dan Konseling untuk Peningkatan Kecerdasan Sosial Emosional AUD
- Bab 10 Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini
- Bab 11 Bimbingan dan Konseling untuk Pengembangan Kemampuan Bahasa AUD
- Bab 12 Bimbingan dan Konseling untuk Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus
- Bab 13 Bimbingan dan Konseling Pengembangan Moral AUD

Kami sadar, masih banyak kekurangan dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku ajar ini agar kami dapat terus meningkatkan kualitas buku

hingga ke depan dengan sangat sempurna. Demikian buku ajar ini kami buat, dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai Bimbingan konseling pada anak usia dini yang sangat bermanfaat baik kepada mahasiswa maupun masyarakat dalam arti luas.

Terima Kasih

Pontianak, 10 Desember 2023

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 HAKIKAT BIMBINGAN KONSELING	1
A. Pendahuluan.....	1
B. Bimbingan Konseling.....	2
C. Tujuan Bimbingan.....	4
D. Proses Terjadinya Konseling	5
E. Perbedaan dan Persamaan Bimbingan dan Konseling ..	6
F. Hakikat Konselor.....	7
G. Hakikat Metode	8
DAFTAR PUSTAKA.....	11
BAB 2 PRINSIP DAN ASAS BIMBINGAN DAN KONSELING.....	12
A. Konsep Dasar Prinsip dan Asas Bimbingan dan Konseling	12
B. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	13
C. Asas-Asas Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	17
DAFTAR PUSTAKA.....	22
BAB 3 POLA UMUM DAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING.....	23
A. Pola Umum Bimbingan dan Konseling.....	23
B. Program-program Bimbingan dan Konseling	35
DAFTAR PUSTAKA.....	40
BAB 4 BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI.....	46
A. Pendahuluan.....	46
B. Perkembangan Anak Usia Dini.....	47
C. Permasalahan Anak Usia Dini	50
D. Layanan Bimbingan Konseling Anak Usia Dini	52
DAFTAR PUSTAKA.....	56
BAB 5 BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING PADA AUD	57
A. Pendahuluan.....	57

B.	Pembelajaran pada Anak Usia Dini	58
C.	Karakteristik Pembelajaran Anak Usia Dini.....	59
D.	Tujuan dan Fungsi Pembelajaran Anak Usia Dini.....	60
E.	Model Pembelajaran Anak Usia Dini.....	62
F.	Prinsip Prinsip Pembelajaran pada Anak Usia Dini....	65
	DAFTAR PUSTAKA	69
BAB 6	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGENDALIKAN PERILAKU AGRESIF AUD.....	70
A.	Bimbingan dan Konseling.....	70
B.	Pengendalian Diri	72
C.	Perilaku Agresif	73
D.	Anak Usia Dini.....	76
E.	Bimbingan dan Konseling Pengendalian Perilaku Agresif Anak Usia Dini	76
	DAFTAR PUSTAKA	78
BAB 7	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN PENYESUAIAN DIRI ANAK USIA DINI	79
A.	Pendahuluan	79
B.	Penyesuaian Diri	80
C.	Anak Usia Dini.....	81
D.	Penyesuaian Diri Anak Usia Dini.....	82
E.	Faktor Pendukung Penyesuaian Diri Anak Usia Dini.....	84
F.	Faktor Penghambat Penyesuaian Diri Anak Usia Dini.....	86
G.	Cara Meningkatkan Penyesuaian Diri Anak Usia Dini.....	89
H.	<i>Gaya Parenting</i> yang Mendukung Penyesuaian Diri Anak Usia Dini.....	92
I.	Bimbingan dan Konseling Untuk Peningkatan Penyesuaian Diri Anak Usia Dini.....	95
	DAFTAR PUSTAKA	98
BAB 8	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI	99
A.	Pendahuluan	99

B.	Memahami Perilaku Sosial pada Anak Usia Dini	101
C.	Peran Bimbingan dan Konseling.....	112
D.	Strategi untuk Meningkatkan Perilaku Sosial di AUD	125
E.	Kesimpulan.....	131
	DAFTAR PUSTAKA.....	134
BAB 9	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL AUD	140
A.	Pendahuluan.....	140
B.	Karakteristik Sosial Emosional Anak	142
C.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosi Anak	143
D.	Peran Bimbingan Konseling Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak.....	145
	DAFTAR PUSTAKA.....	150
BAB 10	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN JAMAK ANAK USIA DINI.....	154
A.	Karakteristik Anak Usia Dini	154
B.	Kecerdasan Jamak Anak Usia Dini	155
C.	Bimbingan & Konseling.....	160
	DAFTAR PUSTAKA.....	165
BAB 11	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA AUD	167
A.	Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini	167
B.	Pengembangan Kemampuan Bahasa UAD	169
	DAFTAR PUSTAKA.....	174
BAB 12	BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENANGANAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS	176
A.	Pendahuluan.....	176
B.	Pengertian Bimbingan dan Konseling Untuk Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus	178
C.	Istilah-Istilah Untuk Anak Berkebutuhan Khusus	180
D.	Mengenal Anak Berkebutuhan Khusus	180

E. Penyebab Kelainan pada Anak Berkebutuhan Khusus	183
F. Permasalahan Anak Berkebutuhan Khusus	184
G. Mengatasi Permasalahan pada Anak Berkebutuhan Khusus	185
H. Tujuan dan Fungsi Bimbingan dan Konseling	189
I. Asas dan Prinsip Bimbingan dan Konseling	190
J. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konseling.....	191
K. Media atau Aktifitas yang Digunakan dalam Konseling Anak.....	191
L. Peran Konselor	192
M. Bentuk Layanan Konseling terhadap ABK.....	193
DAFTAR PUSTAKA	195
BAB 13 BIMBINGAN DAN KONSELING PENGEMBANGAN MORAL AUD	196
A. Pendahuluan	196
B. Pengertian Moral.....	197
C. Hakikat Pengembangan Moral.....	198
D. Bimbingan Konseling Anak Usia Dini	201
E. Bimbingan Konseling Pengembangan Moral Anak Usia Dini	203
DAFTAR PUSTAKA	209
TENTANG PENULIS	210



BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI

Trivina, SST., M.Kes
Renie Tri Herdiani, M.Pd
Raisa Vienlentia, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Mulyani, M.Pd
Dr. Suriswo, M.Pd
Nike Haryani, S.Si.T., MDS
Sri Adi Nurhayati, S.Psi., S.Pd., MM
Dr. Nora Lelyana, drg., M.H.Kes., FICD
Desni Yuniarni, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM
Fadhilah Syam Nasution, M.Pd
Sulaiman, S.Ag., SST., M.A
Iratna Dewi, S.Pd, M.Pd



BAB

1

HAKIKAT BIMBINGAN KONSELING

Trivina, SST., M.Kes

A. Pendahuluan

Peran orang tua tidak hanya sekedar mencari nafkah dan melakukan pekerjaan rumah tangga, namun juga menjaga masa depan tumbuh kembang anak dan kesehatan keluarga. Begitu pula guru mempunyai fungsi dan peran yang sama dengan orang tua. Oleh karena itu, orang tua dan guru saja tidak cukup hanya mempunyai pemahaman dan keterampilan dalam hal pembelajaran, namun juga memerlukan pemahaman dan keterampilan dalam hal bimbingan dan nasehat.

Guru yang memahami konsep konseling diharapkan dapat berperan dalam mendorong pertumbuhan intelektual, emosional, sosial, moral, dan spiritual siswanya. *Guidance* merupakan terjemahan dari kata bahasa Inggris "*Guidance*" yang berarti "memimpin, membimbing". Namun, masih terdapat perbedaan pendapat di antara para ahli mengenai arti dan batasan kata "*nasihat*". Mereka biasanya menetapkan batasan ketika menawarkan nasihat "sesuai dengan latar belakang profesional, budaya, dan pandangan hidup serta filosofi masing-masing".

Konseling banyak digunakan tidak hanya dalam bidang pendidikan, tetapi juga dalam bidang-bidang seperti pertanian, hukum, dan kesehatan. Dalam bidang-bidang tersebut, istilah nasehat disamakan dengan istilah nasehat, yaitu upaya memberikan bantuan dalam bentuk nasehat atau keterangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A., & Rohani, A. (1991). Bimbingan dan konseling di sekolah. Rineka Cipta.
- AS, Enjang., & Aliyudin. (2009). Dasar-dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis dan Praktis,. Widya Padjadjaran.
- Prayitno, & Erman, A. (2004). Tujuan Bimbingan di Sekolah Dasar. Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2000). Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Rineka Cipta.
- Sunaryo. (1990). Hakikat Konselor di Sekolah Dasar. IKIP Bandung.
- Tohirin. (2007). Hakikat Metode di Sekolah Dasar. PT Raja Grafindo Persada.

BAB

2

PRINSIP DAN ASAS BIMBINGAN DAN KONSELING

Renie Tri Herdiani, M.Pd.

A. Konsep Dasar Prinsip dan Asas Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan memberikan bantuan oleh seorang ahli (konselor) kepada orang yang membutuhkan (konseli) secara sistematis, objektif, logis serta berkesinambungan untuk menuntaskan perkembangan klien dalam upaya mencapai pribadi yang mandiri. Setiap klien mempunyai hak dan peluang yang sama untuk memperoleh layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kebutuhannya. Begitupun dengan seorang konselor, mereka harus bisa bekerja secara profesional dengan memperhatikan berbagai kaidah yang berlaku seperti prinsip dan asas bimbingan dan konseling.

Dalam KBBI yang dimaksud prinsip sebagai asas (kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir, bertindak). Sedangkan asas diartikan sebagai tumpuan atau pokok berfikir, berpendapat dan sebagainya. Prinsip dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan pedoman sekaligus dasar bagi penyelenggaraan pelayanan berdasarkan dari perpaduan hasil teori dan praktik dilapangan. Dalam praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling, seorang konselor hendaknya memperhatikan dan memahami secara detail terkait dengan prinsip-prinsip dalam layanan bimbingan dan konseling untuk menghindari kesalahan serta ketidaksesuaian dalam melakukan praktik pemberian layanan bimbingan dan konseling kepada klien sehingga tujuan pemberian layanan tepat sasarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2019). Buku Ajar Bimbingan Konseling Anak Usia Dini. 110.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=sJRyEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA20&dq=anak+anak&ots=e9IE4_DkZB&sig=3oEH0sKMN5qlCQ_e0ezDZ6WYEiE
- Ayu Pratiwi M.Pd, D. (2014). Bab iv prinsip-prinsip dan asas-asas bimbingan dan konseling di sekolah dasar (sd).
- Masdudi. (2015). Bimbingan dan Konseling Perspektif sekolah. Nurjati Press, 215.

BAB

3

POLA UMUM DAN PROGRAM BIMBINGAN KONSELING

Raisa Vienlentia, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pola Umum Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling adalah proses kolaboratif dan interaktif antara seorang konselor dan individu atau kelompok yang berupaya membantu individu mencapai potensi penuh mereka dalam hal pengembangan pribadi, sosial, pendidikan, dan karir. Pola keseluruhan dalam bimbingan dan konseling mencakup sejumlah gagasan dan strategi mendasar.

Pola umum bimbingan konseling biasanya melibatkan beberapa tahapan dan langkah untuk memastikan hasil yang sukses bagi klien. Beberapa langkah yang bisa dilakukan dapat dijabarkan seperti berikut ini (Jeremy Sutton, 2023):

1. Pendahuluan (*Rapport*):

Sesi konseling biasanya diawali dengan perkenalan, dimana konselor dan klien menjalin hubungan baik dan mengatur suasana sesi tersebut. Membangun hubungan baik atau membangun rapport merupakan aspek penting dalam konseling, karena membantu membangun hubungan saling percaya dan hormat antara konselor dan klien. Berikut beberapa cara untuk membangun rapport dalam konseling:

- a. Bersikap autentik: Bersikap tulus dan jujur kepada klien dapat membantu membangun kepercayaan dan membangun hubungan baik (Heather S. Lonczak, 2021). Mengembangkan sikap autentik dalam konseling anak usia dini sangat penting untuk mengembangkan

- Center for Inspired Teaching: ABCDE of Learner Needs [WWW Document], n.d. URL <https://hundred.org/en/innovations/center-for-inspired-teaching-abcde-of-learner-needs> (accessed 11.21.23).
- Center on PBIS, 2023. What is PBIS? [WWW Document]. Positive Behavioral Interventions & Supports (PBIS). URL <https://www.pbis.org/pbis/what-is-pbis> (accessed 11.30.23).
- Chadwick Center for Children and Families, 2009. Gathering Information from Early Head Start and Head Start Staff and Families [WWW Document]. Georgetown University Center for Child and Human Development. URL https://www.ecmhc.org/tutorials/trauma/mod4_2.html (accessed 11.21.23).
- ChatGPT [WWW Document], n.d. URL <https://chat.openai.com/auth/login> (accessed 11.30.23).
- Child Mind Institute, 2023. LEARNING AND DEVELOPMENT CENTER Early Childhood Evaluation [WWW Document]. Child Mind Institute . URL <https://childmind.org/care/areas-of-expertise/learning-and-development-center/early-childhood-evaluation/> (accessed 11.29.23).
- Climate of Healthy Interactions for Learning & Development, n.d. ABCDEs of Family Climate [WWW Document]. Climate of Healthy Interactions for Learning & Development. URL <https://socialemotionalchild.org/about-to-the-abcdes> (accessed 11.21.23).
- Collaborative Therapeutic Services, 2021. NEGATIVE THINKING - HOW DO YOU CHANGE IT TO POSITIVE THINKING? [WWW Document]. Collaborative Therapeutic Services. URL <https://www.therapycts.com/blog/2021/3/16/banish-your-inner-critic-how-to-identify-and-change-negative-thought-patterns> (accessed 11.21.23).

Courtney E. Ackerman, 2018. Child Therapy: 19 Counseling Techniques & Kids' Activities [WWW Document]. Positive Psychology. URL <https://positivepsychology.com/child-therapy/> (accessed 11.29.23).

Denboba, Hasan, Wodon, 2015. Early Childhood Education and Development in Indonesia. Washington DC. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1596/978-1-4648-0646-9>

Dumla, J., 2020. ABCDE approach (for solving a problem) [WWW Document]. Handle With Care. URL <https://www.handlewithcareyukon.ca/post/abcde-approach-for-solving-a-problem> (accessed 11.21.23).

Golann, S.E., n.d. INITIAL FINDINGS OF THE FOLLOW-UP STUDY OF CHILD DEVELOPMENT COUNSELORS The Perspective of Community Mental Health If it were necessary to frame a one.

Head Start and Early Head Start, 2023. Mental Health. United States.

Head Start and Early Head Start, n.d. Child Mental Health and Social and Emotional Well-being. United States.

Heather S. Lonczak, 2021. How to Build Rapport With Clients: 18 Examples & Questions [WWW Document]. Positive Psychology. URL <https://positivepsychology.com/rapport-building/> (accessed 11.15.23).

Individualized Education Programs (IEPs) (for Parents) – Print Version - Nemours KidsHealth [WWW Document], n.d. URL <https://kidshealth.org/en/parents/iep.prt-en.html> (accessed 11.29.23).

Jacki Short, 2017. Top Seven Challenges in Counseling Children [WWW Document]. LinkedIn. URL <https://www.linkedin.com/pulse/top-seven-challenges-counselling-children-jacki-short> (accessed 11.21.23).

Jeremy Sutton, 2023. How To Plan Your Counseling Session: 6 Examples [WWW Document]. Positive Psychology. URL

<https://positivepsychology.com/counseling-session/>
(accessed 11.15.23).

Lee, A.M.I., n.d. What is PBIS?

Maisley Paxton, Lauren Girard Adams, 2011. Counseling Children and Youth in Times of Crisis: Understanding Child Development and Building Rapport (Part 1) [WWW Document]. ABA (American BAR Association). URL https://www.americanbar.org/groups/public_interest/child_law/resources/child_law_practiceonline/child_law_practice/vol30/june_2011/counseling_childrenandyouthintimesofcrisisunderstandingchilddeve/ (accessed 11.21.23).

Menting, A.T.A., Orobio de Castro, B., Matthys, W., 2013. Effectiveness of the Incredible Years parent training to modify disruptive and prosocial child behavior: A meta-analytic review. Clin Psychol Rev 33, 901-913. <https://doi.org/10.1016/J.CPR.2013.07.006>

Miller, C., 2023. When Is It Time to End Treatment?

Minde, K., Roy, J., Bezonsky, R., Alireza, ;, Ba, H., n.d. The Effectiveness of CBT in 3-7 Year Old Anxious Children: Preliminary Data.

Open Colleges, 2021. How to build rapport with new counseling clients [WWW Document]. Open Colleges. URL <https://www.opencolleges.edu.au/blogs/articles/how-to-build-rapport-with-new-counselling-clients> (accessed 11.15.23).

Peterson, R.L., 2016. Pyramid Model for Early Childhood Education. Building and Sustaining Student Engagement.

Presence, 2021. Therapists: 5 Easy & Effective Ways to Build Rapport with the Client [WWW Document]. Presence. URL <https://presence.com/insights/5-ways-therapists-can-build-rapport-with-clients/> (accessed 11.15.23).

Price-Ellingstad, D., Reynolds, J., Ringer, L., Ryder, R., Sheridan, S., Heumann, J.E., Warlick, K., Richards, C., 2000. Archived: IEP

Guide relating to IDEA 97 (does not apply to newer IDEA 2004 Reauthorization) (PDF).

Ray, Dee.C., Landreth, Garry.L., 2019. Child Centered Play Therapy. Play Therapy 14, 18–19.

Sadaf Siddiqi, 2014. Rapport [WWW Document]. American Counseling Association. URL <https://www.counseling.org/news/aca-blogs/aca-counseling-corner/aca-member-blogs/2014/01/14/rapport> (accessed 11.15.23).

Schmidt, R.E., Sofia, R., Stanisławski, K., 2019. The Coping Circumplex Model: An Integrative Model of the Structure of Coping With Stress. Frontiers in Psychology | www.frontiersin.org 1, 694. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.00694>

Shriya Rajendra Khalate, 2021. Child Counseling: Types, Benefits, Importance, Challenges [WWW Document]. We Are in This Together. URL <https://www.waitt.in/blog/child-counselling-types-benefits-importance-challenges/> (accessed 11.21.23).

Sperry, J., Len, J., 2020. Case conceptualization: Key to highly effective counseling - Counseling Today [WWW Document]. Counseling Today. URL <https://ct.counseling.org/2020/12/case-conceptualization-key-to-highly-effective-counseling/> (accessed 11.15.23).

The School Counselor and Social/Emotional Development-American School Counselor Association (ASCA), 2023. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/6PQX2>

Tull, M., 2022. CBT Coping Skills and Strategies.

University of Washington, n.d. What is an Individualized Education Plan? [WWW Document]. Access Computing. URL <https://www.washington.edu/accesscomputing/what-individualized-education-plan> (accessed 11.29.23).

Webster-Stratton, C.H., Reid, M.J., Marsenich, L., 2014. Improving therapist fidelity during implementation of evidence-based practices: Incredible years program. *Psychiatric Services* 65, 789–795. <https://doi.org/10.1176/APPI.PS.201200177>

What are the Four Zones of Regulation? - The Zones of Regulation [WWW Document], n.d. URL <https://zonesofregulation.com/what-are-the-four-zones-of-regulation/> (accessed 11.30.23).

Whole Child Counseling, 2022. Building Relationships and Trust with Children in Counseling [WWW Document]. Whole Child Counseling.

Woods, J.J., Lindeman, D.P., n.d. Gathering and Giving Information With Families.

Yale Medicine, n.d. Psychological Assessment of Children Fact Sheets, Yale Medicine.

York State Department of Health, N., 2023. Child and Adolescent Needs and Strengths-New York 0-5 version 2.0.

Zweig, J., Irwin, C.W., Kook, J.F., Cox, J., 2015. Data collection and use in early childhood education programs: Evidence from the Northeast Region.

BAB 4

BIMBINGAN DAN KONSELING PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI

Mulyani, M.Pd

A. Pendahuluan

Perkembangan anak usia dini saat ini perlu adanya suatu pendampingan dari orang tua dalam tumbuh kembang anak hal ini dikarenakan anak usia dini merupakan masa emas atau "golden age" dimana pada masa ini anak dalam proses tumbuh kembangnya berjalan secara cepat. Pada Usia 3-6 tahun anak memiliki perkembangan yang sangat peka terhadap hal hal yang berkaitan dengan kepekaan dan rasa ingin tahu yang ada pada diri anak usia dini. Perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek diantaranya aspek fisik, motorik, sosial, emosi dan kognitif.

Undang undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan. Lebih Lanjut menurut Freud dalam Masganti (2017) bahwa tahap perkembangan manusia ada 5 tahap diantaranya adalah : tahap oral (0-2 tahun), tahap anak (2-3 tahun), tahap phalli (3-6 tahun), tahap latency (6-11 tahun), tahap genital 11 tahun ke atas).

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (2020) Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khadijah(2017) Permasalahan Anak Usia Dini : Perdana Publishing Medan
- Masganti Sit (2015) Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini: Perdana Publishing Medan
- Nurfadilah. BAN Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal : Jakarta .
- Rizki Amalia (2018).Buku Ajar Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini : Bangkinang
- Rita Eka Izzaty (2017) Model Konseling Anak Usia Dini :Rosda Karya
- Undang Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional

BAB

5

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN BERBASIS BIMBINGAN DAN KONSELING PADA AUD

Dr. Suriswo, M.Pd

A. Pendahuluan

Dalam kegiatan proses belajar dan mengajar terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti faktor guru, siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan serta faktor lingkungan. Faktor kondisi psikologis siswa sangat berpengaruh terhadap proses dan keberhasilan belajar dan pembelajaran. Model dan strategi pembelajaran yang digunakan bila kurang memihak kepada kondisi psikologis siswa, maka akan berpengaruh terhadap proses dan keberhasilan belajar siswa.

Siswa merupakan organisme atau individu yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Anak sebagai individu yang selalu tumbuh dan berkembang, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anak dengan mengikuti tahap perkembangan anak. Jika pembelajaran tidak memperhatikan kondisi psikologis siswa maka dapat menyebabkan kesalahan arah dan kesalahan praktik pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto (2015) Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak :Jakarta: Prenada Media Group
- Anita Yus (2011) Penilaian Perkembangan Beajar Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Prenada Media Group.
- Diana. (2013) .Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini.Yogyakarta: Deepublish.
- Diana Mutiah (2010) Psikologi Bermain Anak Usia Din. Jakarta : Prenada Media Group.
- Hijriati,Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.III,No.1 2017.hlm.77-80.
- Muhammad Soleh Hapudi.(2021).Teori Belajar dan Pembelajaran:Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif.Jakarta: Kencana
- Rusman (.2021) Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru).Depok:PT.Raja Grafindo Persada
- Sujiono & Yuliani (2013) Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini .Jakarta: Indek
- Wiyani, Dkk (2012) Konsep,Karakteristik, dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Umar Tirtaraharda & S.L. La Sulo (2005) Pengantar Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta

BAB 6

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENGENDALIKAN PERILAKU AGRESIF AUD

Nike Haryani, S.Si.T., MDSc

A. Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan salah satu metode atau cara yang sangat penting bagi dunia pendidikan anak usia dini karena bimbingan dan konseling merupakan edukasi yang diberikan berkaitan dengan tumbuh kembang anak usia dini dalam mempersiapkan diri menjadi seorang yang lebih baik di masa yang akan datang

1. Pengertian

Bimbingan dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian bantuan secara terus menerus dan sistematis kepada seseorang atau sekelompok orang oleh seorang pembimbing agar individu tersebut menjadi pribadi yang mandiri.

Bimbingan ini mencakup 5 fungsi pokok yang hendaknya dijalankan oleh pribadi mandiri, yaitu: (Prayitno & Amti, 2004)

- a. Mengenal diri sendiri dan lingkungan
- b. Menerima diri sendiri dan lingkungan secara positif dan dinamis
- c. Mengambil keputusan
- d. Mengarahkan diri sendiri
- e. Mewujudkan diri sendiri

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. & Hawadi. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. PT. Grasindo.
- Arriani, F. (2014). Perilaku Agresif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 8(2).
- Calhoun, J. F., & Acocella, J. R. (1995). *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan*. IKIP Semarang PRESS.
- Faturochman. (2006). *Pengantar Psikologi Sosial*. Pustaka.
- Gufron, M. N., & Suminta, R. R. (2011). *Teori-Teori Psikologi*. Arr-Ruzz Media.
- Mulyani. (2016). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Prenada media Grup.
- Nisfiannoor, M., & Yulianti, E. (2005). Perbandingan Perilaku Agresif Antara Remaja Yang Berasal Dari Keluarga Bercerai Dengan Keluarga Utuh. *Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Prayitno, & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Rieneka Cipta.
- Pujiastuti, S. (2015). *Metode Bimbingan Konseling Terhadap Perilaku Agresif Anak Tunalaras SLB* E Prayuwana. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Salemba Humanika.
- Seagal, M. (2010). *All About Child Care and Early Education*. Nova Southeastern University Family Center.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Kemendikbud.
- Sutirna. (2013). *Bimbingan dan Konseling pendidikan Formal, Nonformal, dan Informal*. ANDI.

BAB

7

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN PENYESUAIAN DIRI ANAK USIA DINI

Sri Adi Nurhayati, S. Psi., S. Pd., MM

A. Pendahuluan

Early childhood: preschool 3-5 years, in this period children are able to form activities, behavior show some of the inborn capacities and potentials which need to be discovered, shaped, guided and changed for a proper adjustment which is a necessary ingredient for growth, development, learning, maturation, achievement and success in children life and subsequent adult life. Activities, experiences geared to children at home and school should be harmonious and incoherence with individual need of the child. Otherwise disequilibrium may need to maladjustment and eventually affects not just physical but also social, mental, cognitive, emotional, wellness and well being of the child. 2-4 years preschool: cold, discipline, speech problem, speech and language development of phonological awareness; visual motor skills, reading and writing skill demands. (Bagudo, 2019)

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa anak usia dini memerlukan perhatian lebih dibandingkan dengan tingkat perkembangan lainnya. Periode usia ini dikenal dengan periode emas, usia saat semua informasi diserap dengan sangat cepat. Peletakan fondasi kehidupan juga terjadi dalam periode usia ini. Berikut akan dibahas mengenai peran bimbingan dan konseling dalam peningkatan penyesuaian diri anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagudo, Asiyatu Abubakar.,2019, 'Children Adjustment Process and Problems: Implication for Early Childhood Care Development and Education (ECCDE)', *IOSR Journal of Research & Method in Education* Volume 9, Issue 5 Ser. II. (Sep. - Oct .2019), PP 55-60
- Chen H, Hong Q, Xu J, Liu F, Wen Y, Gu X., 2021, 'Resilience Coping in Preschool Children: The Role of Emotional Ability, Age, and Gender'. *International Journal of Environmental Research and Public Health.*; vol 18(9):5027.
- Kong, Chuibin., Yasmin, Fakhra., 2022, 'Impact of Parenting Style on Early Childhood Learning: Mediating Role of Parental Self-Efficacy', *Front. Psychol.*,30 June 2022,Sec. *Developmental Psychology*, Volume 13
- Lah, Marija., 2020, 'Safe and Stimulating Learning Environment', *Expanding Horizons Business, Management and Technology for Better Society 20-22 May 2020 Online Conference Management, Knowledge and Learning International Conference 2020 Technology, Innovation and Industrial Management*
- Melekoğlu, Meral., Aydin Bal , İbrahim H. Diken. , 2017, 'Implementing School-Wide Positive Behavior Interventions and Supports (SWPBIS) for Early Identification and Prevention of Problem Behaviors in Turkey', *International Journal of Early Childhood Special Education (INT-JECSE)*, vol 9(2), PP 99-110.
- O.A. Leontovich, 2014, 'Positive Communication: Definition and Constituent Features', *Вестн. Волгогр. гос. ун-та. Сер. 2, Языкоzn.. № 5 (24)*
- Zhu¹, Jingjing, Rui Fu, Yan Li, Min Wu, Tingting Yang., 2021, 'Shyness And Adjustment In Early Childhood In Southeast China: The Moderating Role Of Conflict Resolution Skills', *Front. Psychol,Sec. Developmental Psychology*. Volume 12

BAB

8

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI

Dr. Nora Lelyana, drg., M.H.Kes., FICD

A. Pendahuluan

Perilaku sosial pada anak usia dini adalah aspek penting dari perkembangan anak yang meletakkan dasar bagi interaksi dan hubungan sosial di masa depan. Anak-anak mengalami perubahan kognitif, emosional, dan sosial yang signifikan selama tahun-tahun awal kehidupan. Memahami latar belakang dan pentingnya perilaku sosial pada anak usia dini sangat penting bagi orang tua, pendidik, dan pengasuh untuk memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan.

1. Pentingnya Perilaku Sosial Awal

Pembangunan sosial adalah aspek penting dari perkembangan manusia, mulai dari bayi dan berlanjut sepanjang hidup. Pengalaman awal anak-anak dalam berbagai konteks sosial, seperti keluarga, tempat penitipan anak, dan prasekolah, secara signifikan mempengaruhi perilaku sosial mereka. Pengalaman-pengalaman ini membentuk dasar untuk hubungan dan hubungan di masa depan, membentuk kemampuan anak untuk membentuk yang aman dan sehat di kemudian hari. Anak usia dini juga merupakan waktu untuk mempelajari keterampilan sosial yang penting seperti berbagi, kerja sama, empati, dan komunikasi, yang penting untuk interaksi yang sukses dengan teman sebaya dan orang dewasa. Penelitian menunjukkan korelasi kuat antara perilaku sosial positif

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, K. E., & Berger, S. E. (2005). Physical and motor development. In M. H. Bornstein & M. E. Lamb (Eds.), *Developmental Science: An Advanced Textbook* (5th ed., pp. 223-281). Psychology Press.
- American Counseling Association (ACA). (2014). ACA Code of Ethics. Retrieved from <https://www.counseling.org/resources/aca-code-of-ethics.pdf>
- American Psychiatric Association. (2013). *Diagnostic and Statistical Manual of Mental Disorders* (5th ed.). American Psychiatric Publishing.
- Arredondo, P., Toporek, R., Brown, S. P., Jones, J., Locke, D. C., Sanchez, J., & Stadler, H. (1996). Operationalization of the Multicultural Counseling Competencies. *Journal of Multicultural Counseling and Development*, 24(2), 42-78.
- Beck, J. S. (2011). *Cognitive Behavior Therapy: Basics and Beyond* (2nd ed.). The Guilford Press.
- Bemak, F., & Cornely, L. (2012). *Basic Skills in Counseling and Psychotherapy: Strategies for Effective Helping*. Springer Publishing Company.
- Borders, L. D., & Drury, S. M. (1992). Comprehensive School Counseling Programs: A Review for Policymakers and Practitioners. *Journal of Counseling & Development*, 70(4), 487-498.
- Bower, P., Gilbody, S., Richards, D., Fletcher, J., & Sutton, A. (2013). Collaborative care for depression in primary care: Making sense of a complex intervention: Systematic review and meta-regression. *The British Journal of Psychiatry*, 202(1), 6-16.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and Loss: Attachment* (Vol. 1). Basic Books.

- Bratton, S. C., Landreth, G. L., Kellam, T., & Blackard, S. R. (2013). Child Parent Relationship Therapy (CPRT) Treatment Manual: A 10-Session Filial Therapy Model for Training Parents. Routledge.
- Bratton, S. C., Ray, D., Rhine, T., & Jones, L. (2005). The Efficacy of Play Therapy With Children: A Meta-Analytic Review of Treatment Outcomes. *Professional Psychology: Research and Practice*, 36(4), 376-390.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development: Experiments by Nature and Design*. Harvard University Press.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. (2005). *Career Development and Counseling: Putting Theory and Research to Work*. John Wiley & Sons.
- Center for Substance Abuse Treatment. (2015). *Substance Abuse Treatment: Group Therapy*. Substance Abuse and Mental Health Services Administration (US).
- Corey, G., Corey, M. S., & Corey, C. (2018). *Issues and Ethics in the Helping Professions*. Cengage Learning.
- DeCasper, A. J., & Fifer, W. P. (1980). Of human bonding: Newborns prefer their mothers' voices. *Science*, 208(4448), 1174-1176.
- Denham, S. A. (1986). Social Cognition, Prosocial Behavior, and Emotion in Preschoolers: Contextual Validation. *Child Development*, 57(1), 194-201.
- Denham, S. A., Bassett, H. H., Thayer, S. K., Mincic, M. S., Sirotnik, Y. S., & Zinsser, K. (2012). Observing preschoolers' social-emotional behavior: Structure, foundations, and prediction of early school success. *The Journal of Genetic Psychology*, 173(3), 246-278.
- Dodge, K. A., Lansford, J. E., Burks, V. S., Bates, J. E., Pettit, G. S., Fontaine, R., & Price, J. M. (2003). Peer Rejection and Social Information-Processing Factors in the Development of

- Aggressive Behavior Problems in Children. *Child Development*, 74(2), 374-393.
- Dunlap, G., Strain, P., Fox, L., Carta, J., Conroy, M., Smith, B., & Sailor, W. (2009). Prevention and intervention with young children's challenging behavior: Perspectives regarding current knowledge. *Behavioral Disorders*, 34(1), 29-45.
- Eisenberg, N., & Fabes, R. A. (1992). Emotion, regulation, and the development of social competence. In M. S. Clark (Ed.), *Review of personality and social psychology: Emotion and social behavior* (Vol. 14, pp. 119-150). Sage Publications.
- Eisenberg, N., & Spinrad, T. L. (2004). Emotion-Related Regulation: Sharpening the Definition. *Child Development Perspectives*, 6(4), 334-339.
- Eisenberg, N., Spinrad, T. L., & Eggum, N. D. (2005). Emotion-related self-regulation and its relation to children's maladjustment. *Annual Review of Clinical Psychology*, 1, 405-435.
- Erford, B. T. (2018). Ethical and Legal Issues in School Counseling. American Counseling Association.
- Erikson, E. H. (1950). *Childhood and Society*. W. W. Norton & Company.
- Gladding, S. T. (2015). *The Creative Arts in Counseling* (5th ed.). American Counseling Association.
- Gysbers, N. C., & Henderson, P. (2000). *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling Program*. American Counseling Association.
- Hartung, P. J., Porfeli, E. J., Vondracek, F. W., & Santilli, S. (2013). Career Adapt-Abilities Scale—USA Form: Psychometric Properties and Relation to Vocational Identity. *Journal of Vocational Behavior*, 83(3), 295-304.

- Hatch, T., & Watson, J. (2019). *The Counselor's Companion: What Every Beginning Counselor Needs to Know*. Cengage Learning.
- Heckman, J. J. (2006). Skill Formation and the Economics of Investing in Disadvantaged Children. *Science*, 312(5782), 1900-1902.
- Hoff, E. (2006). How social contexts support and shape language development. *Developmental Review*, 26(1), 55-88.
- Hofmann, S. G., Asnaani, A., Vonk, I. J., Sawyer, A. T., & Fang, A. (2012). The Efficacy of Cognitive Behavioral Therapy: A Review of Meta-analyses. *Cognitive Therapy and Research*, 36(5), 427-440.
- Howes, C., Hamilton, C. E., & Philipsen, L. C. (2008). Stability and Continuity of Child-Caregiver and Child-Peer Relationships. *Child Development*, 79(3), 664-680.
- Jacobs, E. E., Schimmel, C. J., Masson, R. L., & Harvill, R. L. (2019). *Group Counseling: Strategies and Skills* (8th ed.). Cengage Learning.
- Kessler, R. C., Berglund, P., Demler, O., Jin, R., Merikangas, K. R., & Walters, E. E. (2005). Lifetime prevalence and age-of-onset distributions of DSM-IV disorders in the National Comorbidity Survey Replication. *Archives of General Psychiatry*, 62(6), 593-602.
- Landreth, G. L. (2012). *Play Therapy: The Art of the Relationship* (3rd ed.). Routledge.
- Lillard, A. S., Lerner, M. D., Hopkins, E. J., Dore, R. A., Smith, E. D., & Palmquist, C. M. (2013). The Impact of Pretend Play on Children's Development: A Review of the Evidence. *Psychological Bulletin*, 139(1), 1-34.
- Litt, M. D., Kadden, R. M., Kabela-Cormier, E., & Petry, N. M. (2003). Coping skills training and contingency management treatments for marijuana dependence: exploring mechanisms of behavior change. *Addiction*, 98(3), 354-363.

- Magill, M., Apodaca, T. R., Borsari, B., Gaume, J., Hoadley, A., Gordon, R. E. F., ... & Tonigan, J. S. (2019). A meta-analysis of motivational interviewing process: Technical, relational, and conditional process models of change. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 87(9), 845-861.
- Markus, H. R., & Kitayama, S. (1991). Culture and the Self: Implications for Cognition, Emotion, and Motivation. *Psychological Review*, 98(2), 224-253.
- Miller, W. R., & Wilbourne, P. L. (2002). Mesa Grande: A methodological analysis of clinical trials of treatments for alcohol use disorders. *Addiction*, 97(3), 265-277.
- National Institute on Alcohol Abuse and Alcoholism. (2019). Alcohol Use Disorder: A Comparison Between DSM-IV and DSM-5. Retrieved from <https://pubs.niaaa.nih.gov/publications/dsmfactsheet/dsmfact.pdf>
- O'Farrell, T. J., Fals-Stewart, W., & Murphy, M. (2018). Concurrent behavioral couple therapy for alcoholism and the cessation of intimate partner violence. *Journal of Substance Abuse Treatment*, 87, 45-56.
- Olson, D. H. (2000). Circumplex Model of Marital and Family Systems. *Journal of Family Therapy*, 22(2), 144-167.
- Parten, M. B. (1932). Social participation among preschool children. *Journal of Abnormal and Social Psychology*, 27(3), 243-269.
- Patterson, G. R. (1982). Coercive Family Process. Castalia Publishing Company.
- Piaget, J. (1954). The Construction of Reality in the Child. Basic Books.
- Rubin, K. H., Bukowski, W., & Parker, J. G. (2006). Peer interactions, relationships, and groups. In N. Eisenberg (Ed.), *Handbook of child psychology: Social, emotional, and personality development* (Vol. 3, pp. 571-645). John Wiley & Sons.

- Saarni, C. (1999). *The Development of Emotional Competence*. Guilford Press.
- Shonkoff, J. P., & Phillips, D. A. (Eds.). (2000). *From Neurons to Neighborhoods: The Science of Early Childhood Development*. National Academies Press.
- Tomasello, M. (2003). *Constructing a Language: A Usage-Based Theory of Language Acquisition*. Harvard University Press.
- Tronick, E. (2007). *The Neurobehavioral and Social-Emotional Development of Infants and Children*. W. W. Norton & Company.
- Whiston, S. C., & Rahardja, D. (2008). Qualitative Research on School Counseling: A Review. *Journal of Counseling & Development*, 86(2), 216-226.
- Yalom, I. D., & Leszcz, M. (2005). *The Theory and Practice of Group Psychotherapy* (5th ed.). Basic Books.
- Zins, J. E., Bloodworth, M. R., Weissberg, R. P., & Walberg, H. J. (2004). The Scientific Base Linking Social and Emotional Learning to School Success. *Journal of Educational and Psychological Consultation*, 15(3-4), 313-342.

BAB 9

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENINGKATAN KECERDASAN SOSIAL EMOSIONAL AUD

Desni Yuniarni, S.Psi., M.Psi., Psikolog

A. Pendahuluan

Menurut pakar pendidikan, anak usia dini adalah anak-anak yang berusia antara 0-8 tahun dan berusia 0-6 tahun (UU Sisdiknas 2003). Anak usia dini adalah anak yang berada pada masa emas perkembangannya (*golden age*), karena pada usia ini, semua aspek perkembangan anak sedang berkembang dengan pesatnya. Salah satu aspek perkembangan yang sedang berkembang dengan pesat tersebut adalah aspek perkembangan sosial emosional.

Perkembangan sosial emosional adalah perkembangan aspek sosial dan aspek emosional anak yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena saling mempengaruhi. Dengan kata lain, pembahasan tentang perkembangan emosi anak harus terkait dengan perkembangan sosial anak, dan sebaliknya, pembahasan tentang perkembangan sosial harus melibatkan emosi. Ini karena keduanya terintegrasi dalam struktur kejiwaan yang sama. Proses perkembangan sosial emosional anak usia dini terjadi secara bertahap dan melalui proses penguatan dan modeling. Anak yang perkembangan sosial dan emosionalnya berjalan dengan baik nantinya akan mampu mengidentifikasi, mengendalikan perasaan dan mengungkapkan perasaan mereka (Nurjannah, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional anak usia dini merupakan suatu proses belajar anak bagaimana berinteraksi

DAFTAR PUSTAKA

- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219–234. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2017.32-09>
- Agustina, S., Nurlaili, & Nirwana, E. S. (2022). Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Islam Ummu Fathimah Kota Bengkulu. *Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 5(2), 208–218.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/alfitrah/article/view/6326/3715>
- Ajeng Rahayu Tresna Dewi, Mira Mayasarokh, & Gustiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 181–190.
<https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Anggraeni, C., & Elan, M. S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/39692-87896-1-SM.pdf
- Azizah, R. N., & Syafi'i, I. (2022). Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Lentera Anak*, 03(4), 53–62.
<https://ejournal.unisnu.ac.id/jla/article/view/2954/1956>
- Bifadllilah, A., Elan, & Gandana, G. (2023). Stimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Permainan Puzzle. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2941–2948.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/agapedia/article/view/63938/24521>
- Fakhrana, A., Nasution, C. W., & Khadijah, K. (2022). Faktor Dan Kondisi Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Aud Di Masa Covid 19. *Kumarottama: Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2), 149–158.
<https://doi.org/10.53977/kumarottama.v1i2.388>

Handayani, M. (2023). Strategi Penguatan Positif Dalam Meningkatkan Perilaku Disiplin Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Flamboyan Platuk. *Motoric*, 7(1), 479–489.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2293-Article Text-7700-1-10-20230625.pdf

Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4871–4880.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5159>

Hewi, L. (2020). Pengembangan Sosial Emosional Anak Melalui Permainan Dadu Di RA An-Nur Kota Kendari. *PAUDIA*, 9(1), 72–81.
<http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/view/5918>
<http://103.98.176.9/index.php/paudia/article/download/5918/3240>

Latifah, U. (2017). Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(2), 185–196.
<https://doi.org/10.22515/academica.v1i2.1052>

Nazia, F. N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini Pada Keluarga Single Parent. *Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47.
<https://wawasan.bdkjakarta.id/index.php/wawasan/article/view/131>

Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102.
<https://doi.org/10.46963/mash.v4i02.346>

Nurjannah, N. (2017). Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Keteladanan. *Hisbah*:

- Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(1), 50–61.
<https://doi.org/10.14421/hisbah.2017.141-05>
- Nuryanti, I., Bungo, Y., & Narti, W. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B Dengan Model Cooperative Learning Di Ra'an-Nuur Dusun Tanjung Agung*. 117–143.
- Rahimah, R. (2020). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional AUD (STPPA Tercapai) di TK Indriyasana. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 80–92.
<https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i2.3502>
- Rahmi, P. (2019). Mengelola dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, VI(2), 19–44.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/7275-17529-1-SM.pdf
- Shunhaji, A., Sari, W. D., & Komalasari, R. (2021). Pembiasaan Positif Dan Keteladanan Di Tk Tadika Puri Jakarta Selatan. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 117–125.
<https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i01.156>
- Siska Anggraini, E. (2021). Pola Komunikasi Guru Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Bermain. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 7(1), 2502–7166.
file:///C:/Users/ASUS/Downloads/25783-57336-1-SM.pdf
- Sukatin, Qomariyyah, Horin, Y., Afrilanti, A., Alivia, & Bella, R. (2019). EMOSIONAL ANAK USIA DINI Berdasarkan Undang-Undang Nomor. *Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, VI(2), 156–171.
<https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/7311>
- Sulaiman, U., Ardianti, N., & Selviana, S. (2019). Tingkat Pencapaian Pada Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

NANAEKE: *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9385>

Syafi'i, I., & Solichah, E. N. (2022). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Islamic EduKids*, 3(2), 9–15. <https://doi.org/10.20414/iek.v3i2.4675>

BAB

10 |

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK MENINGKATKAN KECERDASAN JAMAK ANAK USIA DINI

Prof. Dr. Sitti Hartinah DS, MM

A. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun. Usia antara 0-6 tahun dikenal sebagai usia emas karena pertumbuhan dan perkembangan anak sangat pesat. Pada masa emas, anak akan dengan mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, dimainkan dan diperlihatkan. Anak usia dini sangat penting untuk masa depan karena merupakan masa kritis dalam kehidupan manusia.

Sejak lahir hingga usia 6 tahun, anak-anak mengalami masa kritis perkembangan dalam berbagai bidang. Fungsi kognitif seperti bahasa, pemrosesan, persepsi, pengendalian emosi dan keterampilan sosial akan menghasilkan perkembangan pesat selama periode ini. Anak usia dini merupakan masa penting perkembangan otak. Otak berkembang pesat pada anak usia dini.

Menurut penelitian di bidang neurologi terbukti bahwa 50 % kecerdasan anak terbentuk dalam waktu 4 tahun pertama. Setelah anak berusia 8 tahun, otak perkembangannya mencapai 80 % dan pada usia 18 tahun mencapai 100 % (Setyorini *et al.*, 2019). Perkembangan otak dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan (Lenroot *et al.*, 2009). Oleh karena itu, anak usia dini membutuhkan perlindungan dan bimbingan.

Anak usia dini sebagai anak yang mempunyai berbagai ciri yaitu

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. and Somantri, M. (2016) 'The Effect of Learning by Using Educative Game to Develop Plural Intelligence in Early Childhood', in *3rd International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2016)*. Atlantis Press, pp. 317–324.
- Batty, G. D., Deary, I. J. and Gottfredson, L. S. (2007) 'Premorbid (early life) IQ and later mortality risk: systematic review', *Annals of epidemiology*. Elsevier, 17(4), pp. 278–288.
- Bruer, J. T. (1997) 'Education and the brain: A bridge too far', *Educational researcher*. Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA, 26(8), pp. 4–16.
- DePorter, B. and Hernacki, M. (1992) 'Quantum learning: Unleashing the genius in you', (*No Title*).
- Fadlillah, M. et al. (2020) 'Parenting patterns for developing early childhood multiple intelligences: A Study of phenomenology in Indonesia', *Universal Journal of Educational Research*. Horizon Research Publishing corporation, 8(11), pp. 5704–5715.
- Lenroot, R. K. et al. (2009) 'Differences in genetic and environmental influences on the human cerebral cortex associated with development during childhood and adolescence', *Human brain mapping*. Wiley Online Library, 30(1), pp. 163–174.
- Nisbett, R. E. et al. (2012) 'Intelligence: new findings and theoretical developments.', *American psychologist*. American Psychological Association, 67(2), p. 130.
- Nur, I. R. D., Herman, T. and Mariyana, R. (2018) 'Logical-mathematics intellegence in early childhood students', *International Journal of Social Science and Humanity*, 8(4), pp. 105–109.
- Setyorini, R. et al. (2019) 'The Effort of Implementing of The Big Book as A Media to Improve The Intelligence of Linguistic Verbals

- for Early Childhood', in *Journal of Physics: Conference Series*. IOP Publishing, p. 12087.
- Siphai, S. et al. (2017) 'The Development of Multiple Intelligence Capabilities for Early Childhood Development Center, Local Administration Organization in Chaiyaphum Province.', *Educational Research and Reviews*. ERIC, 12(2), pp. 94–100.
- Surasmi, W. A. (2017) 'Maximizing Multiple Intelligence in Early Childhood by Playing', *ASEAN Journal of Open Distance Learning*, 9(2).
- Wardle, F. (2009) 'Approaches to early childhood and elementary education', (*No Title*).

BAB

11

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA AUD

Fadhilah Syam Nasution, M.Pd

A. Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini

Anak adalah individu yang unik, dimana anak selalu bergerak, memiliki rasa ingin tahu yang kuat, memiliki potensi untuk belajar dan mampu mengekspresikan diri secara kreatif (Solihuddin, 2000). Anak usia taman kanak-kanak merupakan masa yang sangat fundamental dalam rentan kehidupan manusia. Masa perkembangan pada tahap ini terjadi begitu pesat sehingga pada masa ini sering kali disebut dengan masa keemasan "*the Golden Age*", masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seorang anak membutuhkan rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Sehingga apabila masa ini anak tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam bentuk latihan atau proses belajar, maka diperkirakan anak akan mengalami kesulitan pada masa-masa perkembangan berikutnya.

Piaget menyatakan bahwa tahun-tahun awal perkembangan manusia merupakan saat yang tepat untuk mengenalkan berbagai konsep sederhana sebagai landasan senang untuk mencoba, untuk mengembangkan kemampuan berpikir yang lebih kompleks pada tahap-tahap perkembangan berikutnya. Anak usia taman kanak-kanak adalah anak yang suka bereksplorasi dan berpetualang, ada dorongan rasa ingin tahu yang sangat kuat terhadap segala sesuatu, sehingga anak lebih senang untuk mencoba,

DAFTAR PUSTAKA

- Darta, H. M. (2017). Positive Characters with Positive Parenting untuk Orang tua dengan Anak 0-12 Tahun. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Denton, P. (2014). The Power of Our Words Teacher Language That Helps Children Learn. Massachusetts: Center for Responsive Schools, Inc
- Jamaris, Martini. (2005). Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Jakarta: PPS Universitas Negeri Jakarta
- Keraf, G. (1997). Komposisi. flores: Nusa Indah.
- Mujiyati, M. (2017). Penggunaan Bahasa dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 114-122.
- Rohullah, R. (2017). Pengaruh Perilaku Bahasa dalam Masyarakat Terhadap Mutu Pendidikan dan Perkembangan Sikap/Karakter pada Anak Usia Dini. *The 1st Education and Language International Conference Proceedings* Center for International Language Development of Unissula, (pp. 692-702).
- Solihuddin. (2000). Berbagi Masalah Anak Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Erlangga.
- Suhartono.(2005). Pengembangan Keterampilan Berbicara. Jakarta: Depdiknas
- Syaodih, E. (2004). Bimbingan di Taman Kanak-kanak. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Bagian Proyek Peningkatan Pendidikan tenaga Kerja
- Trianto. (2011). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik: Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Dini Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana

Yuliani, N. (2006). Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak.
Jakarta: Indeks.

BAB

12

BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENANGANAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Sulaiman, S.Ag., SST., M.A

A. Pendahuluan

Pemerintah memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan inklusi sebab semakin bertambahnya anak berkebutuhan khusus (ABK) di Indonesia. Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan semua manusia untuk menjamin keberlangsungan hidupnya supaya lebih bermartabat. Oleh karena itu Negara berkewajiban memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas kepada seluruh warganya tanpa adanya pengecualian termasuk di dalamnya mereka yang memiliki perbedaan dalam kemampuan (difabel) seperti yang tertera dalam UUD 1945 pasal 31 namun sistem pendidikan di Indonesia belum mengakomodasi keberagaman, sehingga menyebabkan munculnya segmentasi lembaga pendidikan yang berdasarkan pada perbedaan agama, etnis dan bahkan perbedaan kemampuan baik fisik maupun mental yang dimiliki anak.

Sistem pendidikan Nasional memberikan peluang untuk anak-anak yang berkebutuhan khusus untuk mendapatkan pendidikan yang bermartabat sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2013. Secara khusus pendidikan inklusi dapat diartikan sebagai suatu upaya penyelenggaraan pendidikan yang ditujukan kepada anak-anak berkebutuhan khusus dan anak normal yang belajar. Kehadiran pendidikan inklusi pada suatu sekolah tersebut harus mampu mengakomodasi semua

DAFTAR PUSTAKA

- Alimim, Zaenal (2004), Reorientasi Pemahaman Konsep Special Education Ke Special Needs Education dan Implikasinya terhadap Layanan Pendidikan dan kurikulum LPTK. Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak berkebutuhan Khusus. Vol.3-2, 172-181.
- Eka Sari Setianingsih (2018) Layanan bimbingan dan Konseling bagi anak yang berkebutuhan khusus melalui pendekatan Islami di kelas inklusi. Jurnal Universitas PGRI Semarang, Jawa tengah, Indonesia. Vol. 2 No. 2 Juli-Desember 2018.
- Fahmi, L (2013) Konseling berkebutuhan khusus. Buku Perkuliahan program S1 Jurusan bimbingan konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- H. Dulhadi (2022) Peranan konselor dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Jurnal Al-Hikmah Vol. 16, Vol. 16 no 2 diterbitkan oleh Fakultas Usuluddin. Adab dan dakwah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak.
- Gibson, M (2018) Manajemen sumber daya manusia. Cetakan kedua. Jakarta : Erlangga.
- Izzaty, R.E, Astuti, B dan Nur Cholimah (2016) Model konseling anak usia dini Penerbit : Rosda Karya.
- Patriana Pitaloka, A.A, Fakhiratunnisa, S.A dan Ningrum, T.K. (2022) Konsep dasar anak berkebutuhan khusus. MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains volume 2, Nomor 1 Januari 2022: 26-42
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusi Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

BAB

13

BIMBINGAN DAN KONSELING PENGEMBANGAN MORAL AUD

Iratna Dewi, S.Pd, M.Pd

A. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan manusia yang memiliki potensi yang perlu dikembangkan dengan karakteristik yang berbeda-beda, aktif, dinamis, antusias, dan selalu ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan tidak pernah berhenti untuk bereksplorasi dan belajar. Yang paling mempunyai peranan penting dalam mewujudkan sumber daya manusia berkualitas tersebut adalah orang tua. Lingkungan keluarga sebagai penentu masa depan seorang anak terhadap kehidupannya kelak.

Orang tua lebih banyak memberikan perhatian lebih terhadap anak tertuju kepada peningkatan pengembangan fisik sehingga pengembangan yang lain, seperti perkembangan sosial emosional, tingkah laku, agama, jiwa serta perkembangan moral seorang anak jadi kurang jadi perhatian. Perhatian terhadap perkembangan anak baik fisik maupun psikologis serta pendidikan anak yang kurang dapat menyebabkan stres dalam kehidupannya kelak. Anak yang demikian rentan mengalami kesulitan belajar, menderita kecemasan, penyalahgunaan narkoba, menderita kecemasan, kenakalan remaja bahkan depresi (Susanto, 2017).

Pada rentang usia nol sampai delapan tahun disebut dengan masa keemasan (golden age). Pada masa ini anak usia dini mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya. Hampir

DAFTAR PUSTAKA

- Emile, D. (1990). *Pendidikan Moral Suatu Teori dan Aplikasi Sosiologi Perkembangan*. Jakarta: Airlangga.
- Istanto, B. (2007). *Pentingnya Pendidikan Moral Bagi Generasi Penerus*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Maharani, L. (2014). *Perkembangan Moral Pada Anak*. 01(2), 93–98.
- Masdudi. (2015). *Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah*. Cirebon: nurjati Press.
- Rohani, A., Nurhalizah, Ritonga, S., & Selian, F. H. (2022). *Penerapan Teori Konseling Eklektik Pada Siswa Tingkat sekolah Dasar*. 4(1).
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas*. Jakarta: Airlangga.
- Singgih D, G. (1989). *Dasar dan Teori Perkembangan Anak*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Suryana, D. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yus, A. (2011). *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.

TENTANG PENULIS



Trivina, SST., M.Kes adalah seorang penulis yang berasal dari Provinsi Kalimantan Barat. Ia lahir di Nyarumkop, pada tanggal 11 April 1977. Trivina merupakan anak ke 3 dari 4 bersaudara. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Ilmu Kesehatan di Universitas Respati Indonesia Jakarta pada tahun 2016 dengan peminatan Program Studi Kesehatan Reproduksi. Keseharian Trivina adalah sebagai dosen pada Fakultas Kesehatan tepatnya di program Studi Diploma III Kebidanan Universitas katolik Santo Agustinus Hippo Pontianak Kalimantan Barat.



Renie Tri Herdiani, S.Psi., S.P.d., M.Pd lahir di Kota Tegal, pada tanggal 25 Mei 1983, menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi UMS, Sarjana BK di FKIP UPS Tegal dan pendidikan Magister BK di UNNES. Menjadi dosen di UPS Tegal sejak tahun 2009 sampai sekarang. Karya buku kolaborasi yang sudah terbit yaitu buku Bimbingan dan Konseling, buku Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia, buku Psikologi Kognitif, buku Psikologi Perkembangan Remaja. Selain menulis, saya juga menjadi editor buku salah satunya buku Psikologi Kesehatan dan buku Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus.



Raisa Vienlentia, S.Psi., M.Psi., Psikolog lahir di Kuala Kapuas, pada 23 Februari 1993. Penulis menempuh pendidikan strata satu di Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma lalu melanjutkan studi strata dua dan profesi di Magister Psikologi Profesi Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta. Selain sebagai Psikolog penulis juga berprofesi sebagai dosen di Fakultas Dharma Acarya, Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya. Bidang minat yang digeluti oleh penulis adalah Psikologi Pendidikan dan Perkembangan Anak, Remaja dan Anak Berkebutuhan Khusus



Mulyani, M.Pd lahir di Karanganyar, pada 15 Oktober 1975.Ia tercatat sebagai lulusan UNNES Program Studi Bimbingan dan Konseling Wanita yang kerap disapa Bu Mul ini adalah anak dari pasangan Cipto Jimin (ayah) dan Sri Hartini (Ibu). Wanita ini bersuamikan Suryo Agung Nugroho,S.Pd dan Anak Naufal Dzaky Nugroho . Saat ini mengajar di Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal sejak tahun 2009 sd sekarang .



Dr.Suriswo,M.Pd lahir di Tegal, pada 16 Maret 1967.Ia tercatat sebagai lulusan S3 UPI program studi Pengembangan Kurikulum lulus tahun 2013. Penulis mengajar di S1 Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP, dengan

mata kuliah Kurikulum dan Pembelajaran, Belajar dan Pembelajaran, Telaah kurikulum Bimbingan dan Konseling Sementara di S2 Prodi Pedagogi Pascasarjana UPS Tegal dengan mata kuliah Model-Model Pembelajaran, Pengembangan Kurikulum.

Nike Haryani S.Si.T. MDSc, Berasal dari Kota Manna Bengkulu Selatan lahir di Rajang Lebong pada tanggal 30 April 1967. Tercatat sebagai lulusan Universitas Gadjah Mada Prodi Magister Manajemen Pendidikan Kesehatan Gigi (MMPKG) tahun 2018. Panggilan sehari-hari Nike/Yani, anak ke 11 dari 12 bersaudara dari pasangan A. Junnusi Nazar (ayah) dan Tania (ibu). Nike adalah seorang ibu dan nenek dari Medina, Mecca dan Uray Hanif A dan Nike juga merupakan seorang Dosen Pengampu Mata Kuliah Penatalaksanaan asisten Pelayanan Gimul (Implementation Of Dental Assistant), Dental Material, Sosiologi Kesehatan, Penatalaksanaan Asuhan Kesehatan gigi dan mulut rawat inap pada Prodi Kesehatan Gigi di Politeknik Kesehatan Pontianak.





Sri Adi Nurhayati, S. Psi., S. Pd., MM, lahir di Surakarta, 13 Februari. Lulusan Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS). Kerap disapa 'Adi' yang sering mengecoh lawan bicara karena sering dipanggil 'Pak'. Sulung dari dua bersaudara, dan merupakan orang tua tunggal dari satu anak.

Menjadi dosen tetap sejak 2011, mendapat tugas tambahan anggota tim PPG sejak 2020.



Laksamana Pertama TNI (Purn) Dr.drg. Nora Lelyana, M.H.Kes., FICD, lahir di Surabaya, 24 Maret 1962. Suami Ir.Purwoko memiliki 1(satu)putra Dito Pratomo, menantu Amelia dan 4 cucu Azkadina, Abhirama, Aruni dan Arindra. Saat ini menjabat sebagai Dekan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hang Tuah sekaligus sebagai Dosen Manajemen Strategik pada Prodi S2 Internasional di Fakultas Manajemen Pertahanan Universitas Pertahanan R.I. Menempuh pendidikan dokter gigi di Universitas Airlangga Surabaya lulus tahun 1986 ; S2 Magister Hukum Kesehatan di Universitas Soegijapranata ; Study In Maritime And Strategic Centre For Maritime Policy dari University Of Wollongong Australia. dan S3 pada Manajemen Stratejik Universitas Trisakti. Lulus Sekolah Perwira Militer Wajib (Sepamilwa) Wanita ABRI tahun 1987 memperoleh penugasan pertama sebagai Perwira Kesehatan di Korps Marinir dan

selanjutnya menjabat Kepala Rumah sakit TNI AL di BelawanSumut. Di tahun 2003 - 2005 mendapat kepercayaan menjadi wanita pertama yang menjabat Komandan Pangkalan TNI AL di Dumai, dan di tahun 2017 menjadi dokter gigi wanita pertama yang menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan TNI AL dan Kepala Dinas Perawatan Personel TNI AL .

Penghargaan penulis terbaik (Dharma Wiratama Widya Wacana) diraih pada pendidikan SESKOAL Angkatan 38 tahun 2000. Beberapa buku yang telah ditulis antara lain Manajemen Strategis Dalam Pelayanan Kesehatan Masyarakat dan Kepemimpinan Situasional Dalam Manajemen Strategis : Mengelola Perubahan Dengan Fleksibilitas dan Keberanian.



Desni Yuniarni, S.Psi. M.Psi. Psikolog, lahir di Pontianak, pada 28 Desember 1979. Ia tercatat sebagai lulusan di Magister Profesi Psikologi Universitas Padjadjaran, Bandung. Wanita yang kerap disapa Desni ini Bunda dari Azkia Ceyda dan Azfar Ulwana. Desni Yuniarni berprofesi sebagai dosen tetap di Universitas Negeri Tanjungpura (Pontianak, Kalimantan Barat) di Prodi PG-PAUD, Jurusan Ilmu Pendidikan sejak 2008 sampai sekarang. Dosen yang berprofesi sebagai psikolog ini juga pemilik Biro Konsultasi Psikologi

INDIGROW dan anggota HIMPSI. Saat ini, Ia sedang menempuh pendidikan Doktoral Psikologi di Universitas Airlangga, Surabaya sejak Agustus 2022 sampai sekarang.



Prof. Dr. Sitti Hartinah, DS., MM, lahir di Karanganyar, pada 17 November 1954. Menyelesaikan gelar sarjana di Universitas Sebelas Maret Surakarta Tahun 1979, lulusan Magister di Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2002 dan lulusan Doktor di Universitas Negeri Semarang Tahun 2010. Sejak tahun 1979, sebagai dosen tetap di program studi Bimbingan Konseling Universitas Pancasakti Tegal. Memperoleh gelar profesor dalam bidang manajemen kependidikan.



Fadhilah Syam Nasution, M.Pd, lahir di Medan, 02 Januari 1993. Anak ke-3 dari pasangan Drs. H. Syamsir Nasution, M.Pd dan Hj. Darwati.S,S.Pd. Menikah tahun 2018 dengan suami yang bernama Baginda Sari Muda Adha Hsb, S.T, dan dikurniakan 2 (dua) anak pada tahun 2019 yang bernama M. Raja Hafidz Ramadhan Hasibuan dan tahun 2023 yang Bernama Sutan Razka Hafidz Ramadhan Hasibuan. Memiliki sosial media yaitu fadhilahsyam02 (Instagram), 085261630451 (Whatsapp). Untuk melihat berbagai publikasi penulis dapat ditelusuri melalui Google Scholar Fadhilah Syam Nst. Penulis menempuh

Pendidikan: SD (MIN Medan_1994-2004), SMP (MTs Negeri Medan_2004-2007), SMA (SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan_2007-2010), S-1 FIP Jurusan Bimbingan dan Konseling UNIMED (2010-2014), S-2 Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD UNIMED (2016-2018), S-3 Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD UNIMED (2021-Sekarang). Pengalaman kerja penulis, yaitu: Guru Bimbingan Konseling (2013-2014), Wali Kelas SD Islam Terpadu Ummi Aida (2015-2016), Guru Bimbingan dan Konseling SMP IT Yayasan Indah Medan (2017-2019), Dosen PAUD Universitas Sari Mutiara Medan (2019), Dosen Tetap STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi (2019-Sekarang), Tutor UPBJJ Universitas Terbuka Medan (2019-Sekarang), Korektor PGSD UPBJJ Universitas Terbuka Medan (2020-Sekarang)



Sulaiman, S. Ag., SST., MA lahir di Aceh Selatan, pada 10 Agustus 1970 Anak ketiga dari lima bersaudara dari ayah bernama Harun Sabi dan Ibu Aisyah Y. Pendidikan terakhir tercatat sebagai lulusan Magister Sains psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada tahun 2009. Sekarang bertugas di Poltekkes Kemenkes Aceh Prodi Keperawatan Aceh Utara.



Iratna Dewi, S.Pd, M.Pd, lahir di Gunung Rajo, pada 26 April 1984. Ia tercatat sebagai lulusan S2 Universitas Negeri Padang. Wanita yang kerap disapa Ratna ini adalah anak dari pasangan Karani (Alm) (ayah) dan Junimar (ibu). **Iratna Dewi** merupakan salah seorang dosen di bidang ilmu Pendidikan Anak Usia Dini. Ada beberapa buku yang sudah terbit, walaupun berbentuk Antologi diantaranya buku “Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini”.